



Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Fachruddin^{1✉}, Amiruddin², April Lidan³, Erwinsah Putra⁴, Syarifuddin Nasution⁵, Yuliana⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail : fachruddin@uinsu.ac.id¹, amiruddin@uinsu.ac.id², aprilidan4@gmail.com³, ogekwen@gmail.com⁴,
ariefnast@gmail.com⁵, yulianapmm9@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi pendahuluan yang menunjukkan para pendidik / guru di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman tidak terlibat dalam penyeleksian. Namun, tetap saja para pendidik / guru ini terlibat dalam pengelolaan di bidang kesiswaan, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah. Sehingga peneliti menawarkan keterlibatan siswa serta guru dalam manajemen pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen kesiswaan di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif artinya penelitian yang berpusat atau menghasilkan angka-angka (*data deskriptif*) dengan sampel sebanyak 37 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik yang mempunyai $T_{Hitung} = -1,211$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar.

Abstract

This research was motivated by a preliminary study that showed that educators/teachers at SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman were not involved in the selection process. However, these educators/teachers are still involved in student management, based on the results of interviews with school principals. So that researchers offer the involvement of students and teachers in education management. The purpose of this study was to find out how the application of student management at SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman. This research method is quantitative research, meaning research that is centered or produces numbers (descriptive data) with a sample of 37 people. The results of this study indicate that the results of inferential statistical analysis on the influence of student management on student learning achievement at SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman, it is known that the results of a simple regression test affect student management as seen from the results of the assessment of 37 respondents on student achievement. has a T-count = -1.211 with a significance value of $0.234 > 0.05$, which means H_0 is accepted and H_1 is rejected or there is no influence of student management on student achievement at SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.

Keywords: Student Management, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan agar bisa tercapai, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga (Soetopo & Soearto, 1982:98). Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Mulyasa, 2003:20).

Sementara itu Mulyono (2008:178), dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakandan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efesien, mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah (Gunawan, 1996:9). Diketahui bahwa kemampuan dalam berorganisasi memang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Oleh karena itulah, peserta didik perlu dibekali kemampuan dalam berorganisasi, karena tugas peserta didik di sekolah tidak hanya belajar, selain itu peserta didik juga dituntut untuk mengamalkan ilmunya di masyarakat untuk mengajar, dan membimbing masyarakat (Yappi, 2008:104).

Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama (Burhanuddin, 1994:15). Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan tersebut hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat (Sagala, 2007:94).

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peranan yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Sebab manajemen kesiswaaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan (Minarti, 2011:155; Rahman, 2021).

Dalam pembinaan kesiswaan program dan kegiatan yang langsung melibatkan peserta didik sebagai sasarannya. Sasaran akhir dari pembinaan kesiswaan adalah perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri. Sementara di satu sisi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan (Tim Penyusun, 1997:787). Jadi, prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar di sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Hasil dari aktivitas belajar adalah terjadinya perubahan dalam suatu individu, sebaliknya bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2002). Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan observasi awal, yang langsung berkomunikasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Ibu Nur Hayati, S.Pd.I, bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip dasar manajemen kesiswaan seperti: Perencanaan yang sudah berjalan dengan baik dalam penerimaan peserta didik baru, yang hal ini memang para pendidik / guru di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman tidak terlibat dalam penyeleksian. Namun, tetap saja para pendidik / para guru ini terlibat dalam pengelolaan di bidang kesiswaan. Selanjutnya, dari aspek pembinaan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler seperti OSN (Olimpiade Sains), O2SN (Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional) Pramuka dan PMR.

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Semua perkembangan akan mencerminkan kualitas peserta didik itu sendiri dalam proses pendidikan di sekolah.

Sejatinya, penelitian relevan tentang manajemen kesiswaan dan prestasi belajar telah dikaji dari berbagai sudut pandang. Di antaranya membahas dari aspek manajemen kesiswaan dan kedisiplinan belajar (Firmanto, 2017:1-8), manajemen kesiswaan dan kepemimpinan visioner (Fauzan, 2016), konsep dasar manajemen kesiswaan (Ariska, 2015; Santriati, 2019:281-292; Aliyyah, *et.al.*, 2019:29-41), dan hubungan manajemen kesiswaan dengan hasil belajar dan prestasi non-akademik siswa (Amin, *et.al.*, 2018:103-121; Putri, *et.al.*, 2021:119-125; Suprpto, 2017:184-197).

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa berbagai penelitian relevan di atas masih menyisakan ruang “kosong” dalam upaya menelaah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti berupaya memperdalam kajian tersebut, yang dirangkum dalam judul penelitian, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.*”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penulis mengambil sampel dari seluruh peserta didik ada di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman sebanyak 37 orang. Selanjutnya, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui angket dan catatan dokumentasi. Instrumen penelitian juga akan diuji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial (Assingikily, 2021). Untuk memudahkan analisis data, maka hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*). Selanjutnya, pengolahan data akan dilakukan untuk menganalisis nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan rata-rata nilai siswa. Kemudian, dinilai aspek T_{hitung} dan T_{tabel} untuk melihat signifikansi pengaruh (tinggi atau rendah) dalam Hipotesis (H_0 & H_1) yang telah dikemukakan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil atau Prestasi Belajar Peserta Didik SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman

Adapun data tentang prestasi belajar terhadap 37 orang peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman, diketahui bahwa rekapitulasi semua nilai mata pelajaran yang diberikan tertera pada tabel (1) di bawah ini.

Tabel 1
Skor Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman

No	Responden	Skor
1	Agung Sinaga	82
2	Ahmad Romadhon	86
3	Amrizal	79
4	Andria Saputra	79
5	Azka Firdaus	79
6	Bambang Pranata	82
7	Bintang Difri Al-husni	80
8	Dio Wicaksono	79
9	Farisan Wafi Al-farih	82
10	Fikri Ramadhan Al Hafit	81
11	Huda Arjuna	78
12	Imam Herdiansyah. S	80
13	Irgi Septian	79
14	Irman Sinaga	82
15	Irpan Azmi Hakim	80
16	Lahmuddin	78
17	Muhammad Al Hafidh	85
18	Muhammad Kurniawan	85
19	Muhammad Sultan	78
20	Nashruddin Fadli	79
21	Arita Sanjaya	80
22	Cantika Nabila	79
23	Dhiny Aira	77
24	Farida Fasya	78
25	Hafiza	80
26	Iis Dahlia	78
27	Lestari Amanda	78
28	Nadia Afifah	79
29	Nurida Meisandy	78
30	Pitri Rahmadani	77
31	Raudatun Fatika Sari	77
32	Riska Haqika Situmorang	80
33	Sela	78
34	Tria Andini	79
35	Wina Rizkana	78
36	Zahratul Husna	80
37	Zuwaidah Fikrani	80

Selanjutnya, pada tabel (2) menunjukkan hasil analisis deskripsi atau gambaran data tentang prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 20.

Tabel 2
Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PB	37	77	86	79.70	2.184
Valid N (listwise)	37				

Sumber data: dari SPSS

Output pada tabel (2) di atas, dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui *descriptive statistics* prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 37 item memiliki nilai Maksimum 86 dan nilai Minimum 77. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,70 dan standar deviasi sebesar 2,184.

Selanjutnya *output* di atas, diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat prestasi belajar peserta didik. Peneliti melakukan kategorisasi dimana kategorisasi prestasi belajar terbagi atas dua kategori yaitu kategori rendah dan tinggi. Sehingga berdasarkan data pada tabel (2) dapat diperoleh tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	77 – 82	34	91,89%	Rendah
2	83 – 88	3	8,1%	Tinggi
Total		37	100%	

Pada tabel (3) di atas, menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, diketahui terdapat 37 responden (91,89%) memilih prestasi belajar pada kategori sedang. Serta terdapat 3 responden (8,1%) yang memilih prestasi belajar pada kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata 79,70 yang diperoleh, apabila dimasukkan dalam dua kategori di atas, berada pada interval 77 - 82 dalam kategori rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berada dalam kategori rendah.

Menyikapi rendahnya manajemen kesiswaan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik, Sugini (2011) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan hendaknya dilaksanakan oleh guru kompeten di bidangnya, salah satu indikatornya dapat dilihat dari kualifikasi akademik guru. Lebih lanjut, Aisah (2015) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan kerap kali tidak berbanding lurus dengan tingkat kepuasan siswa memperoleh layanan akademik dan layanan administrasi sekolah. Untuk itu, dibutuhkan upaya peningkatan budaya belajar dan iklim organisasi kondusif di sekolah atau madrasah guna meningkatkan prestasi belajar dan sistem tata kelola program bidang kesiswaan yang efektif (Putri, 2020; Nur, 2021; Nisak, 2019; Jannah, *et.al.*, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa pengelolaan program kesiswaan pada madrasah atau sekolah bersifat urgen. Sebab, pengakuan mutu lembaga pendidikan tidak terlepas dari mutu lulusan yaitu siswa sebagai calon alumni lembaga. Oleh karena itu, pengelolaan atau manajemen kesiswaan hendaknya ditingkatkan oleh pihak sekolah. Tujuan utamanya ialah memberikan pelayanan akademik dan administratif maksimal (optimal) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman

Berdasarkan teknik analisis data statistik inferensial yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh manajemen pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman. Ditemukan nilai $T_{hitung} = -1,211$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang ketentuannya bila T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan begitupun sebaliknya bila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara manajemen pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Rohana (2015), yang mengatakan bahwa manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien melalui dari penerimaan peserta didik sampai kepada keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

Efektifitas manajemen kesiswaan dapat dilihat dari tujuan dan fungsinya, di antaranya *Pertama*, manajemen kesiswaan memiliki tujuan umum untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. *Kedua*, Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi potensi peserta didik yang lainnya.

Meski demikian, manajemen kesiswaan belum mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman dapat meningkat jika manajemen kesiswaan yang ada sekarang diperbaharui baik dalam penyeleksian, pembinaan, sampai pada keluarnya peserta didik (tamat), agar proses-proses yang dialami peserta didik dapat menjadi hal yang nantinya membuat peningkatan dalam prestasi belajar peserta didik.

Menurut Paudi, *et.al.* (2015), manajemen kesiswaan ditujukan untuk mengembangkan dan memperkuat sumber daya manusia di madrasah (sekolah). Senada dengan ini, Arnal, *et.al.* (2020) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan dapat membantu meningkatkan mutu organisasi. Adapun keunggulan yang harus tetap dipertahankan dalam manajemen kesiswaan di madrasah yaitu nilai karakter Islami yang melekat pada diri pribadi siswa (Cahyani, 2020; Karimah, 2021; Febriyani, 2020).

Mencermati uraian di atas, dipahami bahwa manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman belum menampilkan pengaruh (hasil) yang signifikan. Oleh karena itu, butuh perencanaan matang dalam pengajuan program kegiatan bidang kesiswaan untuk meningkatkan minat dan mengembangkan bakat siswa. Tujuan utamanya yaitu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) unggul, baik bidang akademik maupun non-akademik secara sistematis (terkelola) dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik yang mempunyai $T_{\text{Hitung}} = -1,211$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A. 2015. Pengaruh Layanan Manajemen Kesiswaan Terhadap Kepuasan Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(1). <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/176>.
- Aliyyah, R.R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A.G. 2019. Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29-41. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/124>.
- Amin, M., Larasati, S.S., & Fathurrochman, I. 2018. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 103-121. https://www.researchgate.net/profile/Irwan-Fathurrochman/publication/336798255_Implementasi_Manajemen_Kesiswaan_Dalam_Meningkatkan_Prestasi_Non_Akademik_Siswa/links/5db298db92851c577ec257ea/Implementasi-Manajemen-Kesiswaan-Dalam-Meningkatkan-Prestasi-Non-Akademik-Siswa.pdf.
- Ariska, R.S. 2015. Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 9(6).

- 1449 *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik – Fachruddin, Amiruddin, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, Yuliana*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>
- <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewFile/1223/1023>.
- Arnal, M.F., Fitria, H., & Martha, A. 2020. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1820-1827.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/652>.
- Assingkily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Burhanuddin, B. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, H.R. 2020. Peran Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Islam di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung. *Repo-IAIN Tulungagung*.
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/17249>.
- Djamarah, S.B. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, A. 2016. Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1). <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/791>.
- Febriyani, F. 2020. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lampung Selatan. *Disertasi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/10581/1/cover%20bab%201-2%20dapus.pdf>.
- Firmanto, R.A. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1-8.
<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/23>.
- Jannah, D.N., Qowaid, Q., & Faqihuddin, M. 2019. Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kurikulum Terhadap Prestasi Madrasah Aliyah TMI Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1(2), 130-148. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/jdi/article/view/81>.
- Karimah, K.I. 2021. Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu. *Disertasi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27827>.
- Minarti, S. 2011. *Manajemen Sekolah*. cet. I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Kompetensi dan Aplikasinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, M. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisak, K. 2019. Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana, dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Disertasi*, IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/13166>.
- Nur, R. 2021. Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. *Disertasi*, IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10186>.
- Paudi, S., Haris, I., & Suling, A. 2020. Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama Dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah, Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 192-205. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/34636/0>.
- Putri, A.G. 2020. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa (Studi Kasus di MAN 1 Ponorogo). *Disertasi*, IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11410/>.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. 2021. Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119-125. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/907>.
- Rahman, A. 2021. Penerapan Bimbingan Konseling Berbasis Buku Poin dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/457>.

- 1450 *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik – Fachruddin, Amiruddin, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, Yuliana*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>
- Rohana, N.K. 2015. Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Tembilahan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 3(2). <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/105/101>.
- Santriati, M. 2019. Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 281-292.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/10178/5088>.
- Sugini, H. 2011. Hubungan Antara Kualifikasi Akademik Guru dengan Pola Manajemen Kesiswaan di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Paguyangan. *Disertasi*, UNNES. <https://lib.unnes.ac.id/7535/>.
- Suprpto, R. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 184-197.
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/124>.